

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Lansia terletak diseberang timur Gedung Sate tepatnya di Jalan Cilaki yang terletak tepat dipusat Kota Bandung. Diresmikan sejak 2014 oleh Ridwan Kamil yang saat itu masih menjadi Wali Kota Bandung. Taman Lansia memiliki beberapa jenis pohon seperti pohon Mahoni, Angsara, Flamboyan dan Bungur. Tidak hanya tanaman, Taman Lansia juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti *jogging track*, kursi taman, area kumpul terbuka, panggung permanen dan lain sebagainya.

Sebagai taman kota dengan berbagai jenis tanaman dan fasilitas yang terdapat didalamnya, pemerintah Kota Bandung membentuk sebuah tim yang bernama *Park Ranger*. *Park Ranger* memiliki tugas yang salah satunya adalah menjaga kebersihan taman dari sampah organik maupun non organik. Alat utama yang digunakan *Park Ranger* dalam membersihkan sampah adalah sapu dan *trashbag*, dengan alat tersebut *Park Ranger* menyapu sekaligus mengangkat sampah yang sudah terkumpul kedalam *trashbag*, dan kemudian dibuang ditempat penampungan sementara yang ada di sudut utara Taman Lansia.

Trashbag dengan material plastik tersebut adalah alat angkut utama sampah yang ada di Taman Lansia, segala jenis sampah akan dimasukkan kedalam *trashbag* selama sampah tersebut muat untuk dimasukkan. Selain itu *trashbag* juga digunakan sebagai alat ukur besaran volume dari sampah yang dihasilkan oleh Taman Lansia, yang nantinya besaran volume tersebut akan menjadi ukuran biaya yang harus dibayarkan oleh DPKP3 kepada Dinas Kebersihan selaku dinas yang mengangkat dan mengolah sampah.

Park Ranger sedikitnya membutuhkan tiga hingga empat *pack trashbag* per hari, satu *pack trashbag* berisi 9 buah *trashbag*. Mengenai pengadaan *trash bag* beserta jumlah *pack*-nya diatur oleh DPKP3. Berdasarkan hasil pengamatan, intensitas sampah meningkat pada hari minggu yang didominasi oleh sampah plastik sebagai akibat dari tumpahan sampah dari pedagang kaki lima yang berjualan disepanjang Jalan Cilaki tepatnya didepan kantor pos yang ada di Gedung Sate.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan penyapuan dan pengangkutan sampah di Taman Lansia, terdapat sebuah peluang yang dapat dikembangkan yang terkait dengan aspek material sebagai langkah untuk mengurangi penggunaan plastik. Meski penggunaan *trashbag* berbahan plastik dapat mempermudah petugas dalam mengumpulkan sampah untuk nantinya dibuang, namun plastik memiliki sisi negatif atau bahkan berbahaya. Berdasarkan jurnal Nurhenu Karuniastuti (2003) menyebutkan bahaya penggunaan plastik yang ditimbulkan dapat terasa langsung maupun tidak langsung karena sifatnya yang berbahaya dan sulit terurai.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya telah dibahas, berikut adalah identifikasi masalah yang didapat :

- Satu wadah *trashbag* menampung sampah organik dan non organik yang tidak dipilah terlebih dahulu.
- Material pada *trashbag* yang digunakan untuk mengangkut sampah di Taman Lansia merupakan material sekali pakai.

1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana menentukan material *trashbag* yang dapat digunakan berdasarkan berbagai macam jenis sampah yang ada di Taman Lansia?
- Bagaimana agar *trashbag* dapat digunakan secara terus menerus melalui pemilihan aspek material?

1.4 Batasan Masalah

- Pemilihan material berdasarkan kondisi lingkungan Taman Lansia.
- Penentuan material berdasarkan jenis sampah yang berasal dari Taman Lansia.

1.5 Tujuan perancangan

1.5.1 Tujuan Umum Perancangan

- Mengurangi penggunaan *trashbag* berbahan plastik.
- Merancang *trashbag* ramah lingkungan.

1.5.2 Tujuan Khusus Perancangan

- Merancang *trashbag* dengan material yang dapat digunakan terus menerus.
- Merancang *trashbag* dengan material yang disesuaikan dengan jenis sampah yang ada di Taman Lansia.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat Keilmuan

- Mampu membaca masalah yang ada disekitar terkait bidang keilmuan.
- Mampu menganalisis dan mencari solusi pada suatu permasalahan.
- Memberi nilai lebih pada suatu produk.

1.6.2 Manfaat Akademik

- Memberi pengetahuan mengenai penerapan bidang keilmuan desain pada suatu produk berdasarkan permasalahan yang ada.

1.6.3 Manfaat Bagi Pengguna dan Masyarakat

- Membuat *trashbag* ramah lingkungan dengan material yang dapat digunakan terus-menerus.

1.7 Metodologi Penelitian

Menurut Moleong (2005), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada kesempatan ini penulis memilih metode kualitatif sebagai langkah untuk penelitian, sementara penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri yang berhubungan dengan orang-orang (Harwan, 2012: 5).

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Nonpartisipan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004). Dalam teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan, observasi nonpartisipan adalah bentuk pengamatan dimana peneliti tidak berada didalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang diamati (Suwartono, 2014: 43)

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dionstruksikan makna dalam suatu topic tertentu (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Suwartono (2014) wawancara adalah cara menjanging informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih faktual melalui wawancara kepada dinas terkait dan petugas Park Ranger yang ada di Taman Lansia.

1.7.2 Teknik Analisa Data

Menurut Nurul (2013), triangulasi adalah pemeriksaan/ pengecekan keabsahan data dengan menggunakan :

- a. **Triangulasi Sumber** berarti membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari sumber/informan yang berbeda.
- b. **Triangulasi Metode/ Teknik** berarti membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda.
- c. **Triangulasi Waktu** berarti peneliti melakukan pengecekan data dengan waktu yang berbeda.
- d. **Triangulasi Penyidik/Investigator** berarti membandingkan dan mengecek informasi atau data yang diperoleh oleh peneliti yang satu dengan peneliti yang lain.

Teknik triangulasi memungkinkan penulis untuk mengolah dari data- data yang didapat setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi menjadi sebuah pokok permasalahan yang akan dibahas.

1.8 Metode Perancangan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang gambaran umum yang membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, dan metode yang digunakan dalam penelitian. Latar belakang penelitian berisikan seluruh penjelasan mengapa penelitian ini dilakukan. Sedangkan pada bagian identifikasi masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, agar dalam proses penelitian peneliti memiliki acuan dan tidak keluar jalur ketika melakukan proses penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian berisikan tentang hal apa saja yang menjadi tujuan peneliti dalam melakukan proses penelitian, serta manfaat apa saja yang akan didapat dari hasil penelitian. Metode penelitian berisi tentang bagaimana cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian dengan acuan yang tepat.

2. BAB II TINJAUAN UMUM

Bab tinjauan umum berisikan tentang data teoritik dan data empirik, yang berupa landasan teori yang digunakan di dalam penelitian. Sumber yang digunakan dalam penulisan teori didapatkan dari berbagai macam buku, makalah, tesis, jurnal, dan sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang di bahas oleh penulis. Pengumpulan data tidak hanya didapat melalui buku, tetapi didapat juga dari jurnal, makalah, maupun Tugas Akhir mahasiswa lain yang telah melakukan eksperimen terlebih dahulu untuk menambah referensi, dan pada data empirik akan berisikan data-data yang berasal dari artikel, literature, ataupun

website yang terkait untuk menjadi data penunjang bagi peneliti dalam proses penelitian.

3. BAB III ANALISIS ASPEK DESAIN

Bab analisis aspek desain akan membahas tentang aspek desain ergonomi. Aspek yang menjadi pertimbangan utama peneliti dalam proses perancangan tempat makan di Waduk Jatigede. Selain analisis aspek, juga akan dijelaskan dan dijabarkan secara terinci analisis penelitian dalam bentuk 5W+1H, analisis SWOT, T.O.R, dan Hipotesa desain.

4. BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

Bab ke-empat berisikan tentang pembahasan mengenai seluruh hasil penelitian dan gagasan perancangan yang dilakukan oleh peneliti dari proses awal hingga akhir perancangan. Pada konsep perancangan dan visualisasi karya akan dijelaskan secara mendetail tentang konsep perancangan, yang meliputi pembahasan berupa konsep perancangan tempat makan berdasarkan aspek ergonomi, mind mapping, produk kompetitor, sketsa alternatif, sketsa terpilih, blocking sistem, gambar teknik, studi model, dan proses pembuatan prototype tempat makan . Hal ini bertujuan sebagai penjelasan dari hasil akhir penelitian maupun perancangan tersebut.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup memberikan penjelasan tentang hasil yang diperoleh peneliti selama masa penelitian berupa kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan berisi tentang rangkuman singkat, pada bagian kesimpulan berisi kelebihan dan kekurangan yang dialami peneliti selama masa penelitian. Pada bagian saran akan lebih mengarah kepada masukan untuk menghindari kesalahan maupun kekurangan yang telah dialami oleh peneliti, sehingga jika terdapat topik sejenis yang akan diangkat kembali, maka akan memberikan hasil yang baik.

